Penerapan Teknologi *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 12 IPA 1 di SMA Negeri 1 Raman Utara

[1*]M. Sayyidul Abrori, [2]Ehwanudin Ehwanudin, [3]Afif Ahmad Dani
[123]Universitas Ma'arif Lampung
[1*]arori400@gmail.com, [2]ehwanudin@gmail.com ,[3]apipdani17@gmail.com

Tanggal Submitt: 12-03-2024 Tanggal diterima: 27-04-2024 Tanggal Terbit: 10-05-2024

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran PAI, kelas 12 IPA1 SMA Negeri 1 Raman Utara. Dengan desain studi kasus, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran PAI, kelas 12 IPA1 SMA Negeri 1 Raman Utara. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 70, menjadi 85,5, setelah menggunakan *Google Classroom*, dan peningkatan ini disebabkan oleh banyak keunggulan *Google Classroom*, yaitu, *Google Classroom* sangat mudah digunakan dan memiliki banyak fitur yang membantu pembelajaran, seperti, pengumuman tugas, dan diskusi. Selain itu, *Google Classroom* dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa dan guru berinteraksi satu sama lain dari jarak jauh.

Kata kunci: Penerepan Teknologi, *Google Classroom, Hasil Belajar Siswa .*

Abstract: *The purpose of this study was to determine how the use of Google Classroom technology can improve student learning outcomes in PAI subjects, class 12 IPA1 SMA Negeri 1 Raman Utara. With a case study design, this research uses qualitative methods and data is collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of Google Classroom can improve student learning outcomes in PAI subjects, class 12 IPA1 SMA Negeri 1 Raman Utara. The students' average score increased from 72.50 to 80.00 after using Google Classroom, and this increase was due to the many advantages of Google Classroom, namely, Google Classroom is very easy to use and has many features that help learning, such as, task announcements, and discussions. In addition, Google Classroom can be accessed anytime and anywhere, allowing students and teachers to interact with each other remotely*.

Keywords: *Application of Technology, Google Classroom, Student Learning Results.*

PENDAHULUAN

Generasi milenial adalah generasi muda yang hidup saat ini. Generasi milenial terlahir ketika kemajuan teknologi informasi (TI) sangat pesat, atau dengan kata lain, mereka tumbuh selama era internet booming.[1] Mereka banyak menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Penggunaan internet di Indonesia setiap tahun meningkat pesat. Internet telah digunakan dalam banyak bidang, terutama pendidikan. Hal ini sangat penting untuk pendidikan karena banyak siswa yang menggunakan internet, untuk membantu mereka belajar.

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning.[2] E-learning adalah metode pembelajaran baru yang menggunakan internet untuk meningkatkan lingkungan belajar. Ini memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. dan kapan saja ketia ada jaringan internet mereka memiliki jaringan internet, sehingga siswa dapat memanfaatkan internet untuk memperluas lingkungan belajarnya dengan pilihan konten yang luas.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara adalah pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah salah satu alat yang dapat mempercepat proses pembelajaran di era digital seperti saat ini. *Google Classroom* adalah salah satu aplikasi teknologi informasi (TIK) yang dapat digunakan untuk pendidikan. Ini adalah platform pembelajaran e-learning yang dioperasikan melalui sistem WebCT.[3] *Google Classroom* merupakan platform pembelajaran online yang memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam satu tempat yang terpusat. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, *Google Classroom* mulai diperkenalkan dan digunakan oleh beberapa sekolah sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran melalui e-learning, terutama *Google Classroom*, memiliki efek yang berbeda. Dampak yang terlihat dari pembelajaran online adalah peningkatan kemampuan Guru dan Siswa, peningkatan keaktifan belajar Siswa, fleksibilitas waktu dan tempat, efisiensi pengiriman tugas dan materi, dan pengurangan penggunaan kertas selama proses pembelajaran.

[1] Isna Normalita Sari, "Pengaruh Penggunaan Google classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia" (*Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019), (halaman 1).

[2] Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal pendidiknan ekonomi*, Vol 10 No 1 (2016), (halaman 8),
https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438

[3] Nainggolan and Manalu, "Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran.":*Journal Coaching Education Sports*, Vol.1, No.2, Mei 2021, (Halaman 5), https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.515

Namun demikian, perlu ada persiapan dan penyesuaian yang diperlukan untuk penerapan e-learning untuk memaksimalkan manfaatnya.

Peneliti menemukan hal-hal di atas saat melakukan pra-survei. Penelitian di lakukan di SMAN 1 Raman Utara, Lampung Timur, trlihat bagaimana penerapan *Google Classroom* dalam meningkatkan hasil blajar siswa dapat berpengaruh bagi siswa terutama dalam peroses Pemblajaran di SMAN 1 Raman Utara, Siswa bisa dengan mudah mengakses materi yang Guru bagikan melalui *Google Classroom.* Begitupun sebaliknya Guru bisa dengan mudah memberikan materi kepada Siswa kapanpun dan dimanapun waktunya.[4]

Untuk menjaga keaslian penelitian, penulis menggunakan beberapa penelitian yang terkait, Seperti penelitian yang dilakukan oleh. Swita Amallia Hapsari, yang berjudul Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online (setudi kasus di Universitas Dian Nuswantoro, Kota Semarang) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google* Classroom digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi Mahasiswa dan menjadi salah satu cara untuk menggunakan media baru dalam proses belajar mengajar.[5]

Selain itu penelititian yang dilakukan oleh Ula Nisa El Fauziah, yang berjudul, Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang, hasil penelitan menujukan bahwa Guru sangat antusias dan tertarik dengan penggunaan *google classroom*, guru mengetahui aplikasi yang bisa mereka gunakan dalam pembelajaran, guru dapat lebih mudah untuk mengelola kelas, lebih hemat waktu, dan memberikan contoh kepada siswa untuk menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.[6]

Penelitian yang dilakukan oleh, Iim Halimatul Mu'minah, yang berjudul, Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi, hasil penelitian menunjukan bahwa Pembelajaran berbasis web yang paling dasar adalah website, seperti Google Classroom, yang dapat digunakan untuk

[4] Observasi di SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, 1, maret, 2024.

[5] hapsari and Pamungkas, "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro", *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol.1, No,2, 2019. (Halaman 12). https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/924

[6] Ula Nisa El Fauziah, Lilis Suryani, and Trisnendri Syahrizal, 'Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang', *Abdimas Siliwangi* 2, no. 2 (31 August 2019): 183–191, (Halaman186), https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281.

[7] Iim Halimatul Mu'minah and Aden Arif Gaffar, 'Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* Vol 2, No (11 November 2020), (Halaman 14). https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/392/375

menyediakan bahan pelajaran, diskusi tugas, dan fitur lainnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.[7]

Dari bebrapa uraian tentang kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat diketahui perbedaan penelitian adalah sebagai berikut. Dari Swita Amallia Hapsari, yang berjudul Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online (setudi kasus di Universitas Dian Nuswantoro, Kota Semarang) Menggambarkan *penggunaan Google Classroom* di Universitas Dian Nuswantoro. Sedangkan penelitian peneliti meneliti membuat kesimpulan tentang apakah *Google Classroom* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran PAI di kelas 12 IPA1 di SMA Negeri 1 Raman Utara

Perbedaan dari penelitian Ula Nisa El Fauziah, yang berjudul, Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang, lebih sesuai untuk guru Bahasa Inggris yang baru mulai menggunakan *Google Classroom.* Sedangkan penelitian peneliti lebih sesuai untuk guru dan peneliti yang ingin mengetahui seberapa baik *Google Classroom* membantu siswa belajar.

Perbedaan dari penelitian Iim Halimatul Mu'minah, yang berjudul, Pemanfaatan E-Learning Berbasis *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Biologi, penelitian ini menggambarkan penggunaan *Google Classroom* dalam pendidikan biologi. Sedangkan penelitian peneliti memberikan instruksi yang lebih khusus tentang penerapan *Google Classroom* di kelas PAI1 dalam pengajaran PAI

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti (1)Apakah *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI? (2) Seberapa besar pengaruh *Google Classroom* terhadap peningkatan hasil belajar siswa? (3) Aspek-aspek apa saja dari *Google Classroom* yang paling berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai jenis penelitian kualitatif karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam kasus atau fenomena tertentu dalam konteksnya yang unik.[8] Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan informan penting yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan fenomena yang diteliti. Untuk mengamati dan memahami perilaku dan

[8] Dimas Assyakurrohim et al., 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* , vol 3, no. 1 (2023): 1–9, https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951. (halaman 4).

interaksi subjek penelitian, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas mereka. Peneliti melihat buku, artikel, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan menganalisis data yang dikumpulkan untuk menghasilkan hasil dan kesimpulan penelitian.

Kejenuhan data dicapai melalui proses analisis yang berkelanjutan dan berulang.Triangulasi sumber data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan triangulasi metode data yang dikumpulkan dengan berbagai metode untuk memastikan konsistensi dan ketepatan data digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keaslian data. Studi ini menggunakan metode kualitatif, jenis studi kasus. Wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen digunakan untuk pengumpulan data. Untuk memastikan keaslian data, analisis data dilakukan secara induktif menggunakan teknik triangulasi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Raman Utara, dan informan adalah Guru PAI, Siswa kelas 12 IPA1. Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang melibatkan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data.

PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Konsep Penerapan *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Raman Utara

Google Classroom adalah platform pembelajaran online yang memungkinkan Guru dan Siswa berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik. Ada banyak fitur di platform ini yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara, seperti Kemudahan dan Aksesibilitas Materi merupakan Salah satu keunggulan utama *Google Classroom* adalah kemudahan dalam berbagi materi pembelajaran. Guru dapat dengan mudah membagikan berbagai bahan, seperti panduan, video, dan presentasi, kepada semua siswa di kelas. Anda dapat mengunggah konten langsung ke platform *Google Classroom* atau membagikannya melalui tautan dari sumber eksternal.

Google Classroom memiliki banyak fitur canggih yang memungkinkan penilaian dan penugasan yang efektif dan efisien. Guru memiliki kemampuan untuk membuat dan mendistribusikan tugas online, melacak kemajuan siswa, dan memberikan kritik dan saran secara real-time. *Google Classroom* adalah platform yang bagus untuk guru dan siswa berkolaborasi dan berkomunikasi.

Memiliki fitur-fitur ini memungkinkan interaksi dan kerja sama yang lebih dinamis selama pembelajaran.[9]

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemblajaran Menggunakan *Gooogle Classroom* Di SMAN 1 Raman Utara

Berdasarkan obsrvasi yang dilakukan peneliti Di SMAN 1 Raman Utara Bahwa penerapan Teknologi *Google classroom* memiliki bebrepa hambatan ketika pemblajaran Menggunakan *Google Classroom*, berikut merupakan faktor yang mempengaruhi pemblajaran mengunakan *Google Classrom*.

1. Faktor Peserta Didik

Wawancara dengan ketua kelas 12 IPA1 dalam Pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMA Negri 1 Raman Utara sangat penting untuk menentukan seberapa efektif pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMA Negri 1 Raman Utara. Berikut adalah beberapa faktor yang peneliti temukan ketika wawancara :

1) Keterampilan Teknologi, Keterlibatan teknologi siswa sangat penting saat menggunakan *Google Classroom.* Dengan memperkuat keterampilan teknologi siswa, pembelajaran di SMA Negri 1 Raman Utara dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat.
2) Motifasi Dan Sikap Faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMA Negri 1 Raman Utara adalah sikap dan motivasi para Murit. Dengan meningkatkan sikap dan motivasi positif Murit, pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMA Negri 1 Raman Utara dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa.
3) Ketrampilan Blajar Mandiri, keterampilan belajar mandiri (KBM) adalah salah satu faktor penting yang menentukan seberapa efektif pembelajaran dengan *Google Classroom.* Di era digital ini, di mana pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional, KBM menjadi semakin penting bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Salah satu faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran menggunakan *Google Classroom,* di SMA Negri 1 Raman Utara adalah keterampilan belajar mandiri. Dengan menggunakan KBM, parasiswa dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar terbaik.[10]

[9] Wawancara dengan Bapak Suryadi, S.Pd. Guru PAI SMAN 1 Raman Utara , 3 maret 2024.

[10] Wawancara dengan Anggi Wulan Sari ketua kelas 12 IPA1 SMAN 1 Raman Utara , 2 maret 2024.

Berdasarkan observasi yang dilakaukan penelitian di SMAN 1 Raman Utara, ada beberapa tantangan untuk menggunakan Google Classroom sebagai platform pembelajaran. Ketua kelas 12 IPA1 diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa efektif Google Classroom digunakan.

Dengan Google Classroom, guru dan siswa, serta siswa dan pendidik, dapat terhubung dan berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh waktu atau lokasi[11]. Sangat penting untuk menguasai fitur dasar Google Classroom, seperti mengunggah tugas, mengikuti kelas, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Guru harus terus menerima pelatihan dan bimbingan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Selain itu, sangat penting bagi guru untuk menentukan sikap dan dorongan siswa untuk menggunakan Google Classroom. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih aktif dalam pembelajaran online dan memanfaatkan fitur-fitur Google Classroom. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menarik agar siswa lebih termotivasi dan terlibat. Kemampuan belajar mandiri (KBM) menjadi sangat penting untuk pembelajaran online. Siswa harus dapat mengatur waktu mereka sendiri untuk belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mencari informasi sendiri. Dengan memberikan panduan belajar yang jelas dan tugas yang menantang, guru dapat membantu siswa mengembangkan KBM

Hasil wawancara menunjukkan bahwa di SMAN 1 Raman Utara, terdapat tiga komponen utama yang mempengaruhi seberapa efektif penggunaan Google Classroom. Keterampilan Teknologi, Guru harus melatih

[11]Jeni Danurahman and Dikdik Arif, 'Kajian Kegunaan Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Edcomtech:Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, vol 6, no. 2 (15 July 2021): 254–263, https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p254. (halaman 256).

dan membantu meningkatkan kemampuan siswa mereka dalam menggunakan fitur Google Classroom. Guru harus mendorong lingkungan belajar yang positif dan menarik untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pengembangan KBM melalui panduan belajar yang jelas dan tugas yang menantang.

2. Faktor Ketrampilan Guru

Guru memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik penggunaan *Google Classroom*.

1) Ketrampilan Pedagogik Guru memainkan peran penting dalam menentukan seberapa efektif *Google Classroom* di SMAN 1 Raman Utara. Dengan menggunakannya dengan benar, guru dapat membuat pengalaman belajar di SMAN 1 Raman Utara lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.
2) Ketrampilan Teknologi Salah satu faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMAN 1 Raman Utara adalah keterampilan teknologi. Guru dengan keterampilan teknologi yang baik akan mampu menggunakan *Google Classroom* secara efektif dan optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan meningkatkan keterampilan teknologi, guru dapat menggunakan *Google Classroom* secara efektif dan optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Raman Utara.
3) Waktu Dan Dukungan Faktor penting dalam menentukan seberapa efektif pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMAN 1 Raman Utara adalah ketersediaan waktu dan dukungan. Guru dan siswa membutuhkan waktu dan dukungan yang memadai untuk menggunakan *Google Classroom* secara optimal. Dengan meningkatkan ketersediaan waktu dan dukungan, guru dan siswa dapat menggunakan *Google Classroom* dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Raman Utara. [12]

[12] Wawancara dengan bapak Tutut Zatmiko, M.Pd., Kepala Sekolah SMAN 1 Raman Utara , 1 Maret 2024.

Gambar 2
Peroses pemblajaran PAI Menggunakan Google Clasroom

SMA Negeri 1 Raman Utara dapat memanfaatkan sepenuhnya Google Classroom untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya. Ini bergantung pada kombinasi dari kemampuan guru untuk mengajar, kemampuan teknologi, dan jumlah waktu dan dukungan yang tersedia. Dengan meningkatkan ketiga faktor ini, SMA Negeri 1 Raman Utara dapat menggunakan Google Classroom dengan lebih baik.

3. Faktor Infrastuktur

Infrastruktur yang memadai adalah bagian penting dari pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMAN 1 Raman Utara. Dengan mengatasi masalah dan menyediakan infrastruktur yang memadai, diharapkan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMAN 1 Raman Utara akan menjadi yang terbaik untuk guru dan siswa. Ketersediaan Perangkat dalam Pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMAN 1 Raman Utara, berdasarkann wawancara dengan Guru PAI SMAN 1 Raman Utara, Perangkat yang memadai adalah kunci untuk menggunakan *Google Classroom* dengan lancar dan efektif di SMAN 1 Raman Utara. Dengan mengatasi masalah dan menyediakan perangkat yang memadai, pembelajaran menggunakan *Google Classroom* diharapkan dapat memberikan manfaat terbaik bagi guru dan siswa. di SMAN 1 Raman Utara, Pemilihan jenis perangkat yang tepat untuk pembelajaran menggunakan *Google Classroom* di SMAN 1 Raman Utara harus mempertimbangkan kebutuhan siswa, fitur, dan ketersediaan perangkat. Dengan memilih perangkat yang tepat dan menggunakannya dengan benar, pemblajaran menggunakan *Google Classroom* menjadi lebih efektif dan efisien. Perangkat yang digunakan dalam pemblajaran adalah semartpone dan komputer Jika digunakan dengan cara yang tepat, penggunaan smartphone

dan komputer dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Raman Utara. Ini dapat membantu siswa menangani masalah dan memanfaatkan potensinya. Pembelajaran di SMAN 1 Raman Utara dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dengan memanfaatkan smartphone dan komputer secara kreatif dan bertanggung jawab.[13]

Gambar 3
Ruangan Leb Komputer SMA Negri 1 Raman Utara

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien menggunakan Google Classroom di SMAN 1 Raman Utara, infrastruktur yang memadai, termasuk ketersediaan dan pemilihan perangkat yang tepat, sangat penting. Upaya berkelanjutan harus dilakukan untuk mengatasi kekurangan infrastruktur dan meningkatkan pemanfaatan perangkat secara maksimal.. Damarahmad Satiobudida, lam bukunya menyatakan, memaksimalkan infrastruktur digital. Tersedianya akses listrik, berbagai device digital dan internet merupakan modal dasar dalam trasfprmasi pendidikan.[14]

c. Sebelum Dan Sesudah Penerapan Google Classroom

Hasil belajar siswa sebelum *Google Classroom* digunakan menunjukkan potensinya yang luar biasa. Siswa memiliki banyak pengetahuan awal dan cukup aktif saat belajar. Namun, beberapa kekurangan di identifikasi, seperti kesulitan memahami konsep tertentu. Dengan mengetahui kekurangan ini, *Google Classroom* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi masalah yang ada.

Hasil blajar Siswa setelah menerapkan *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Raman Utara Berdasarkan hasil dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Raman Utara meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran PAI kelas 12 IPA1. Beberapa sinyal yang

[13] Wawancara dengan Bapak Suryadi, S.Pd. Guru PAI SMAN 1 Raman Utara , 3 Maret 2024.
[14] 'Majalah Al Azhar Edisi 327 - Google Books', accessed 18 March 2024, (Halaman 3) .

menunjukkan manfaat ini antara lain, Peningkatan nilai rata-rata *Google Classroom* meningkatkan nilai rata-rata siswa dibandingkan dengan sebelum menggunakannya. Peningkatan motivasi belajar, Fitur-fiturnya yang menarik dan interaktif membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dengan *Google Classroom.* Peningkatan keterampilan abad 21 *Google Classroom* membantu siswa meningkatkan keterampilan abad kedua puluh satu. Berikut merupakan peningkatan pemblajaran sebelum dan sesudah penerapan *Google Classroom* bisa di lihat di tabel 1.

NO	Nama siswa	Perbadingan Nilai Mata Plajaran PAI Sebelum Penerapan Dan Sesudah penerapan Google Classroom	
		Kelas XI	Kelas XII
1	ANGGI WULAN SARI	80	90
2	ANGGA PRATAMA	79	83
3	ADI PUTRA RAMADAN	77	89
4	BAMBANG SISWOYO	83	87
5	BUDI SANTOSO	70	85
6	BIMA ARHANATA	89	80
7	CEHELSI PRATIWI	86	89,5
8	DANIS SETYAWAN	79	86
9	DIANA MARSELA	84	90
10	DIMAS SAPUTRA	75	86
11	EDI SANTOSO	83	85,5
12	EVA EVIANA	75	85
13	FEBI FITRIANI	74,7	89
14	GALUH ADITYA	73,5	80
15	RENI SAFITRI	70	85
16	REHAN SAPUTRA	80	80
17	RIDHO SUHAIRI	77	95
18	RISA AMARA	89	88
19	TASYAWATI	86	95
20	VIANSARI	78	90
21	WINDI ASTUTI	75	93

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Kelas IPA1 Mata Plajaran PAI Dari Kelas XI-XII Dari Sebelum Penerapan Sampai Penerapan *Google Classroom*

Sumber diatas peneliti temukan ketika peneliti mengobserfasi SMA Negri 1 Raman Utara, peneliti mewawancarai guru PAI kelas IPA1 guna untuk

mendapatkan data yang sesuai dan vald. Penerapan Google Classroom di SMA Negeri 1 Raman Utara menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran PAI kelas 12 IPA1, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata, motivasi siswa untuk belajar, dan keterampilan modern. *Google Classroom* telah terbukti menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi kekurangan belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil uraian di atas pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas penggunaan *Google Classroom* untuk mata pelajaran PAI di kelas 12 IPA 1 SMAN 1 Raman Utara menunjukkan hasil yang positif. Sebelum diterapkan *Google Classroom*, Siswa memiliki nilai yang kurang dari rata-rata KKM. Siswa kurang menunjukkan minat keinginan untuk belajar Sangat sulit untuk memahami materi PAI yang kompleks. Setelah menggunakan *Google Classroom* Nilai rata-rata siswa meningkat. Meningkatnya minat dan keinginan Siswa untuk belajar Siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI. Faktor-faktor yang mendukung dari Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Ketersediaan sarana teknologi. Penggunaan *Google Classroom* secara teratur dan terorganisir. Sudah terbukti bahwa *Google Classroom* membantu siswa belajar lebih baik. Setelah menggunakan *Google Classroom*, nilai rata-rata siswa meningkat dari 70 menjadi 85,5 Namun, penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan *Google Classroom* secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951

Danurahman, J., & Arif, D. (2021). Kajian Kegunaan Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 6(2), 254-263. https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p254

El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan google classroom dalam pembelajaran bahasa inggris kepada guru-guru bahasa inggris SMP di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183-191. https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281

Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225-233. https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924

Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 10(1). https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jpe/article/view/3438

Hanim, M. I. J., & Or, M. (2023). Menerapkan Variasi Pembelajaran Speaking, Reading, and Writing. *Pada Dunia Pendidikan*, 107. Google Scholar

Irawan, D., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Interaksi Pembelajaran Online Siswa dan Guru Melalui Google Classroom: English for Learner. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(02), 74-80. https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i2.1167

Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141-148. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891

Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020, November). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 800-816). https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/392

Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran. Journal Coaching Education Sports, 2(1), 17-30. https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.515

Observasi di SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, 1, maret, 2024.

Pratama, F. Y. (2021). Penerapan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Pewarisan Sifat Makhluk Hidup. *JPB-Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 20-27. https://doi.org/10.55719/jpb.v1i1.204

Rostyanta, I., Sutiadiningsih, A., Bahar, A., & Miranti, M. G. (2020). Pengaruh Pembelajaran Dengan Google Classroom Diintegrasikan Video Interaktif Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan Bertanggung Jawab. J. TATA BOGA, 9(1), 142-153. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/37469

Sari, I. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Googleclassroom terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/13733

Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran google classroom dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA,* 7(1), 134-140. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889

Wawancara dengan Anggi Wulan Sari ketua kelas 12 IPA1 SMAN 1 Raman Utara , 2 maret 2024.

Wawancara dengan Bapak Suryadi, S.Pd. Guru PAI SMAN 1 Raman Utara , 3 maret 2024.

Wawancara dengan Bapak Suryadi, S.Pd. Guru PAI SMAN 1 Raman Utara , 3 maret 2024.

Wawancara dengan Bapak Tutut Zatmiko, M.Pd., Kepala Sekolah SMAN 1 Raman Utara , 1 maret 2024.